

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN KE PUBLIK PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI (2005-2007)**

Yusralaini, Restu Agusti, dan Livia Dara Raesya

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru – Pekanbaru 28293

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, umur perusahaan, item-item luar biasa dan/atau kontijensi dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun amatan 2005-2007. Dengan menggunakan metode purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 234 perusahaan. Data dianalisa menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian ini menemukan bahwa hanya dua variabel yaitu item-item luar biasa dan/atau kontijensi dan opini audit yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik pada perusahaan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2005-2007. Sedangkan variabel bebas ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci : Ketepatan waktu, ukuran perusahaan, rasio keuangan, umur perusahaan, item-item luar biasa dan/atau kontijensi dan opini audit

PENDAHULUAN

Ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi resiko ketidaksesuaian penafsiran informasi yang disajikan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik adalah sebagai sinyal dari perusahaan yang menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat dalam kebutuhan untuk pembuatan keputusan dari investor. Manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tepat waktu (IAI 2002).

Dalam kerangka konseptual pelaporan keuangan, *timeliness* merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi, agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuatan keputusan (SAK, 1994). Agar laporan keuangan tepat waktu, akurat, dan dapat diandalkan memperoleh kepercayaan publik, terutama calon investor, laporan keuangan harus diperiksa oleh akuntan publik selaku auditor independen. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM juga tergantung dari ketepatan

waktu audit. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Subekti, Novi 2004). Menurut McLelland and Giroux dalam Prabandari dan Rustiana (2007) ada 3 alasan yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Pertama*, kebutuhan dari pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan yang mengandalkan informasi yang terdapat dalam laporan auditor untuk membuat keputusan, antara lain pihak penjamin obligasi dan agen penilai obligasi yang di Indonesia dipegang oleh Bapepam. Sedangkan investor lebih mengacu pada rating obligasi perusahaan-perusahaan tersebut. *Audit delay* dapat mengakibatkan tingkat resiko yang lebih tinggi, *missed opportunities* dan asimetri informasi yang semakin luas. *Kedua*, efisiensi audit dapat ditingkatkan apabila memiliki pemahaman yang lebih tentang ketepatan waktu laporan audit. Efisiensi audit tercapai bila semakin sedikitnya input audit diperlukan untuk mencapai output tertentu. *Ketiga*, ketepatan waktu audit merupakan sinyal kompetensi manajemen keuangan yang efektif.

Melihat pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan maka penelitian ini bertujuan untuk melihat : Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, umur perusahaan, pelaporan item-item luar biasa dan/atau kontijensi dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian mulai tahun 2005 sampai dengan tahun 2007.

Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode waktu 2005, 2006 dan 2007. Digunakannya tiga periode ini untuk dapat melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode 2005 - 2007.
2. Perusahaan tidak termasuk kedalam industri perbankan.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya berakhir tanggal 31 Desember.
4. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) untuk periode 2005 - 2007.
5. Menampilkan data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bapepam untuk periode 2005 - 2007.
6. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2005 - 2007.

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

1.	Jumlah Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2005-2007	323
2.	Perusahaan yang tidak mengeluarkan <i>annual report</i> terus-menerus	(191)
3.	Perusahaan Perbankan tahun 2005-2007	(20)
4.	Perusahaan yang tidak menampilkan tanggal penyampaian laporan keuangan ke Bapepam	(34)
Perusahaan yang menjadi sampel		78
Jumlah sampel total selama periode penelitian		234

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

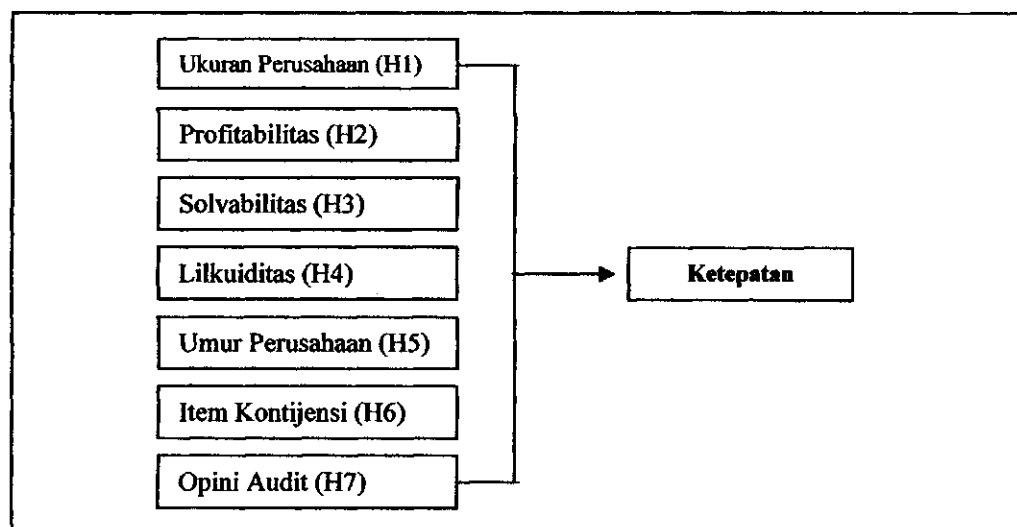
Data yang digunakan dalam penelitian ini di ambil dari Bursa Efek Indonesia dalam bentuk *internal secondary* data yaitu informasi yang sudah tersedia dalam perusahaan itu meliputi : IDX Statistik 2005-2007, *Indonesian Capital Market Directory* 2005-2007, *List Of Security Quotation* 2005-2007 (Data kurs efek 2005-2007), *Fact Book* 2005-2007, dan situs IDX (www.IDX.co.id).

Variabel Penelitian

Variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ilmiah ini antara lain: satu variabel dependen yaitu : ketepatan waktu dan tujuh variabel independen yaitu : ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, umur perusahaan, item-item luar biasa dan/atau kontijensi, dan opini audit.

Model

Hubungan antara ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, umur perusahaan (*age*), item-item luar biasa dan/atau kontijensi (*extra ordinary*) sebagai variabel independen dengan ketepatan waktu (*timeliness*) sebagai variabel dependen dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H₂ : Profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H₃ : Solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H₄ : Likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H₅ : Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H₆ : Extraordinary item perusahaan berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan.
- H₇ : Opini audit perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian digunakan tabel statistik deskriptif yang menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi yang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TL/1-TL	234	0	1	0.06	0.245
SIZE	234	576	334568000	6608832.6	32382822
ROA	234	-78.6	38	2.1486	10.69295
TDTA	234	0	773.12	57.313	60.91749
CR	234	0.52	19492	362.1927	1394.5667
AGE	234	1	18	9.62	5.24
EXTRA	234	0	1	0.32	0.466
OA	234	0	1	0.04	0.203
Valid N (listwise)	234				

Sumber: Hasil pengolahan data

Dimana :

- TL/1-TL = ketepatan waktu
- SIZE = ukuran perusahaan
- ROA = Profitabilitas

TDTA	= Solvabilitas
CR	= Likuiditas
AGE	= Umur Perusahaan
EXTRA	= Pelaporan Item-item Luar Biasa dan/atau Kontijensi
OA	= Opini Audit

Ketepatan Waktu (TL/1-TL)

Variabel ketepatan waktu pada tabel 2. menunjukkan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Selanjutnya, nilai rata-rata (*mean*) variabel adalah sebesar 0,06 dan standar deviasi adalah sebesar 0,245. Variabel tersebut menggunakan variabel dummy yang membagi variabel menjadi dikotomi, yaitu nilai "0" untuk perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan ke publik dan nilai "1" untuk perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan ke publik.

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Variabel ukuran perusahaan pada tabel 2. menunjukkan nilai minimum sebesar 576 dan nilai maksimum sebesar 334568000, nilai tersebut merupakan total asset yang dimiliki oleh perusahaan dalam jutaan rupiah. Selanjutnya, nilai rata-rata (*mean*) variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 6608832,55 dan standar deviasi adalah sebesar 32382821,978.

Profitabilitas (ROA)

Variabel profitabilitas pada tabel 2. menunjukkan nilai minimum sebesar -78,60 dan nilai maksimum sebesar 38, nilai tersebut merupakan nilai yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan penggunaan seluruh aktiva atau yang dikenal dengan *return on asset*. Selanjutnya, nilai rata-rata (*mean*) variabel profitabilitas adalah sebesar 2,1486 dan standar deviasi adalah sebesar 10,69295.

Solvabilitas (TDTA)

Variabel solvabilitas pada tabel 2. menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum 773,12, nilai tersebut merupakan persentase dari total hutang dibagi dengan total asset (*total debt to total asset*). Selanjutnya, nilai rata-rata (*mean*) variabel solvabilitas adalah sebesar 57,3130 dan standar deviasi adalah sebesar 60,91749

Likuiditas (CR)

Variabel likuiditas pada tabel 2. menunjukkan nilai minimum sebesar 0,52 dan nilai maksimum sebesar 19492, nilai tersebut merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar atau yang dikenal dengan *current ratio*. Selanjutnya, nilai rata-rata (*mean*) variabel likuiditas adalah sebesar 362,1927 dan standar deviasi adalah sebesar 139,566671.

Umur Perusahaan (AGE)

Variabel umur perusahaan pada tabel 2. menunjukkan nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 18, nilai tersebut merupakan umur perusahaan yang diukur sejak perusahaan melakukan *first issue* ke Bursa Efek Indonesia hingga akhir periode sampel. Selanjutnya, nilai rata-rata (*mean*) variabel umur perusahaan adalah sebesar 9,62 dan standar deviasi adalah sebesar 5,240.

Pelaporan Item-item Luar Biasa dan/atau Kontijensi (EXTRA)

Variabel item-item luar biasa dan/atau kontijensi pada tabel 2. menunjukkan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Selanjutnya, nilai rata-rata (*mean*) variabel item-item luar biasa dan/atau kontijensi adalah sebesar 0,32 dan standar deviasi adalah sebesar 0,466. Variabel tersebut menggunakan variabel dummy yang membagi variabel menjadi dikotomi, yaitu nilai "0" untuk perusahaan yang tidak melaporkan item-item luar biasa dan/atau kontijensi dan nilai "1" untuk perusahaan yang melaporkan item-item luar biasa dan/atau kontijensi.

Opini Audit (OA)

Variabel opini audit pada tabel 1. menunjukkan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Selanjutnya, nilai rata-rata (*mean*) variabel opini audit adalah sebesar 0,04 dan standar deviasi adalah sebesar 0,203. Variabel tersebut menggunakan variabel dummy yang membagi variabel menjadi dikotomi, yaitu nilai "0" untuk *unqualified opinion* dan nilai "1" untuk selain *unqualified opinion*.

Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik (*logistic regression*) atau *binary logistic* berguna untuk mengukur hubungan fungsi antara satu variabel dependen yang berjenis kualitatif dikotomi dengan variabel-variabel independen. Variabel independen bisa berupa kualitatif maupun kuantitatif, dapat berupa ordinal maupun interval. Model parameter diduga menggunakan kaedah "*maksimum likelihood method*". Regresi logistik merupakan model yang tepat yang digunakan untuk menganalisis data dependen kualitatif atau klasifikasi. Dari hasil perhitungan didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	Sig.	Keterangan
SIZE	0	0	0.906	0.341	H ₁ Ditolak
ROA	-0.002	0.022	0.005	0.943	H ₂ Ditolak
TDTA	-0.009	0.011	0.629	0.428	H ₃ Ditolak
CR	-0.004	0.003	1.509	0.219	H ₄ Ditolak
AGE	0.014	0.062	0.053	0.817	H ₅ Ditolak
EXTRA (1)	-1.748	0.619	7.971	0.005	H ₆ Diterima
OA (1)		0.914	5.501	0.019	H ₇ Diterima
constant	1.245	1.639	0.577	0.447	

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi logistik, seperti yang tampak pada Tabel 3 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$KAP = 1.245 + SIZE - 0,002ROA - 0,009TDTA - 0,004 CR + 0,014 AGE - 1.748 EXTRA - 2.144 OA$$

Dimana :

- KAP = Persamaan Regresi hubungan antar variabel terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan
 TL/1-TL = ketepatan waktu
 SIZE = ukuran perusahaan
 ROA = Profitabilitas
 TDTA = Solvabilitas
 CR = Likuiditas
 AGE = Umur Perusahaan
 EXTRA = Pelaporan Item-item Luar Biasa dan/atau Kontijensi
 OA = Opini Audit

PEMBAHASAN

Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE)

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, tampak bahwa besarnya probabilitas kesalahan untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,341 dan nilai koefisien regresi senilai 0,000 dengan Tingkat signifikansi adalah kesalahan 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu. Dengan demikian berarti hasil perhitungan yang dilakukan tidak berhasil mendukung hipotesis yang diajukan, namun hasil penelitian ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan maka tidak akan menambah keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa ketepatan waktu dapat memberikan gambaran informasi sesungguhnya mengenai perkembangan dan kondisi perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangannya, khususnya ukuran perusahaan.

Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, tampak bahwa besarnya probabilitas kesalahan untuk variabel probabilitas sebesar 0,943 dan nilai koefisien regresi senilai -0,002. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah pada level kesalahan 5% atau 0,05, Dengan demikian profitabilitas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung hipotesis yang diajukan, hal ini kemungkinan disebabkan kenyataan yang secara implisit terjadi di pasar modal bahwa profitabilitas tidak cukup menjadi pembedaan atau ketidakmampuan perusahaan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, mengingat tersedianya informasi akuntansi merupakan batasan penting dalam pengambilan keputusan bagi pemakainya.

Walaupun variabel ini tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, tetapi tanda koefisiennya dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka akan mengurangi keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Solvabilitas (TDTA)

Hasil perhitungan yang dilakukan terhadap variabel solvabilitas menunjukkan probabilitas kesalahan sebesar 0,428 dan nilai koefisien regresi senilai -0,009 pada level kesalahan 5%. Dengan demikian solvabilitas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi solvabilitas maka dapat mengurangi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Almilia dan Setiady (2006) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan dan memiliki hubungan positif terhadap keterlambatan penyelesaian penyajian laporan keuangan.

Likuiditas (CR)

Untuk hipotesis keempat ini, ditunjukkan bahwa besarnya probabilitas kesalahan untuk variabel likuiditas sebesar 0,219 dan nilai koefisien regresi senilai -0,004 pada level kesalahan 5% atau 0,05, dengan demikian likuiditas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini dapat menunjukkan semakin besar likuiditas maka akan semakin kecil keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Semakin besar rasio likuiditas, maka hal itu menunjukkan kondisi yang baik dari suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Setiady (2006) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyelesaian penyajian laporan keuangan ke publik dengan hasil penelitian yang menunjukkan jenis pengaruh negatif terhadap keterlambatan penyelesaian yang terjadi.

Umur Perusahaan (AGE)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap variabel umur perusahaan diketahui bahwa variabel ini memiliki probabilitas kesalahan sebesar 0,817 dan nilai koefisien regresi senilai 0,014 pada level kesalahan 0,05. Dengan demikian umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini menunjukkan perusahaan yang lebih dulu terdaftar di BEI akan lebih cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Owusu dan Ansah (2000) dalam Saleh (2004) menyatakan ketika sebuah perusahaan berkembang dan para akuntannya belajar lebih banyak masalah pertumbuhan, menyebabkan penundaan yang luar biasa dapat diminimalisasikan. Namun jika perusahaan yang terdaftar di BEI tidak menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu maka Bapepam-LK dapat mengenakan sanksi kepada pihak yang melanggar ketentuan yang telah dibuat termasuk pihak yang

menyebabkan pelanggaran tersebut, oleh karena itu penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

Hasil penelitian ini dapat mendukung penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2004) yang menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan auditan.

Item-item Luar Biasa dan/atau Kontijensi (EXTRA)

Variabel item-item luar biasa dan/atau kontijensi menunjukkan probabilitas kesalahan sebesar 0,005 dan nilai koefisien regresi senilai -1,748 pada level kesalahan 0,05. Dengan demikian item-item luar biasa dan/atau kontijensi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Maka dapat disimpulkan perusahaan yang menyampaikan item-item luar biasa dan/atau kontijensi cenderung lebih tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya, sebaliknya perusahaan yang tidak menyampaikan item-item luar biasa dan/atau kontijensi cenderung tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya.

Opini Audit (OA)

Hasil penelitian ini menunjukkan probabilitas kesalahan sebesar 0,019 dengan nilai koefisien regresi senilai -2,144 pada level kesalahan 0,05, dengan demikian opini audit mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka dapat disimpulkan perusahaan yang memiliki opini audit *unqualified opinion* cenderung lebih tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya, sebaliknya perusahaan yang memiliki opini audit selain *unqualified opinion* cenderung tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini dapat mendukung hipotesis yang diajukan Givolly dan Palmon (1992) dalam Wirakusuma (2004) menyatakan bahwa lamanya waktu untuk menyelesaikan audit laporan keuangan merupakan faktor penentu utama ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik. Hal ini juga didukung oleh penelitian Imam dan Widiyanti (2004), bahwa perusahaan yang mendapatkan selain *unqualified opinion* memiliki *audit delay* yang lebih panjang. Oleh sebab itu perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* yang mengindikasikan *good news* cenderung lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya ke publik. Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh wirakusuma (2004) yang menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan auditan. hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Wirakusuma (2004) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki laporan keuangan dengan *unqualified opinion* dapat lebih cepat mengumumkan laporan keuangannya ke publik.

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

Dari total 234 sampel perusahaan, dibagi menjadi dua kelompok dengan kategori perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya yaitu sebanyak 219 perusahaan dan perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya yaitu sebanyak 15 perusahaan.

Dari data perusahaan-perusahaan tersebut diperoleh hasil perhitungan *overall model fit* dengan menggunakan pendekatan *Hosmer and Lemeshow Test*, *Nagelkerke R Square*, dan *Uji Likelihood* mengindikasikan bahwa model yang digunakan telah fit sehingga mampu memprediksi nilai observasinya. *Correlation Matrix* dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas yang serius antara variabel independen.

Berkaitan dengan kemampuan model dalam menjelaskan fenomena hubungan antara variabel dependen dan independen, model yang digunakan hanya mampu menjelaskan fenomena tersebut sebanyak 20,1%, sementara 69,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian. Sedangkan kekuatan prediksi dari model sudah sangat baik, yaitu sebesar 99,5% untuk memprediksi kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan 6,7% untuk memprediksi kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Dilihat dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan regresi logistik memberikan bukti empiris bahwa variabel item-item luar biasa dan/atau kontijensi dan opini audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan tetapi arah dari koefisiennya menunjukkan hal yang sama dengan hipotesis. Dari hasil perhitungan didapat bahwa variabel yang paling kuat memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah variabel item-item luar biasa dan/atau kontijensi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan *go public* yang mengeluarkan annual report terus menerus selama periode penelitian, periode pengamatan hanya tiga tahun, sehingga belum dapat melihat kecenderungan trend ketepatan waktu penyampain laporan keuangan dalam jangka panjang, kemudian variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada delapan variabel dengan pertimbangan keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, yaitu ketepatan waktu, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, umur perusahaan, item-item luar biasa dan/atau kontijensi dan opini audit, Analisis data yang dilakukan diuji secara keseluruhan dari perioda waktu penelitian dan tidak membedakan jenis perusahaan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica, Lucas Setiadi. 2006. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. Seminar Nasional Good Coporate Governance di Univ. Trisakti.(November).
- Bandi. 2002. Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi III*. Pp.155-164
- Hilmi, Utari, Syaful Ali, 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat. Jakarta
- Prabandi, Jeane Deart Meity dan Rustiana, 2007, Beberapa Faktor yang Berdampak pada Perbedaan Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan Keuangan di Bursa Efek Jakarta) , Universitas Atmajaya. Yogyakarta
- Saleh, Rachmaf. 2004.” Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. (Desember) : pp 897 – 910
- Santoso, singgih, 2001, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Wirakusuma, Made Gede. 2004. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajain Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan – Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi VII*.(Desember) : pp 1202 – 1222
- Anonymous*, <http://www.bapepam.go.id>
- Anonymous* ,<http://www.idx.co.id>.